



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia mempunyai keragaman hayati yang sangat tinggi termasuk keragaman tanaman obat. Keragaman tanaman obat meliputi keragaman lokasi, keragaman budidaya dan keragaman pemanfaatan dari ragamnya bentuk dan fungsi. Menurut Departemen Kesehatan RI sebanyak 1.000 jenis tanaman dinyatakan dapat digunakan sebagai tanaman obat, dimana baru 350 *spesies* yang telah banyak digunakan dimasyarakat maupun industri sebagai bahan baku obat.

Pepaya merupakan tanaman yang cukup banyak dibudidayakan di Indonesia. Kegunaan tanaman pepaya cukup beragam dan hampir semua bagian tanaman pepaya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Selain bernilai ekonomis tinggi, tanaman pepaya juga mencukupi kebutuhan gizi.

Tanaman obat didefinisikan sebagai jenis tanaman yang sebagian atau seluruh tanaman tersebut digunakan sebagai obat ramuan tradisional (Herbie, 2015). Tanaman obat sebenarnya memiliki fungsi ganda selain untuk dekorasi halaman, tanaman obat berfungsi sebagai ramuan alami untuk mengobati berbagai penyakit yang seringkali timbul. Masyarakat di pedesaan belum memahami bahwa tanaman obat sangat berguna untuk menyembuhkan berbagai penyakit, tanaman ini juga banyak dibutuhkan oleh industri obat-obatan, rumah sakit, dan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang

penjualan produk kesehatan. Beberapa ahli herbalis yakin bahwa pemanfaatan bahan-bahan yang bersifat alamiah lebih diterima oleh tubuh manusia dibandingkan dengan penggunaan bahan-bahan yang bersifat sintetis, walaupun mereka tahu betul bahwa khasiat pemanfaatan bahan-bahan yang alami cenderung relatif lambat. Kini, kecenderungan untuk kembali ke alam sudah bersifat global, ditandai dengan maraknya produk bahan alam baik dari dalam maupun dari luar negeri dengan berbagai macam label dan merk. Pilihan untuk memanfaatkan tanaman obat di pekarangan, perkebunan, maupun hasil hutan untuk berbagai pengobatan juga merupakan pilihan yang sangat tepat untuk tetap melestarikan tanaman obat dan memudahkan dalam mendapatkan jika akan dipergunakan.

Tanaman obat menurut sejarah telah digunakan untuk menyembuhkan infeksi-infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang sekarang telah kebal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh WHO, para ilmuwan di Eropa dan Asia mengungkapkan bahwa kenyataan banyak tanaman obat yang memiliki khasiat antibakteri yang kuat ( Mulyono 2013 ).

Antibakteri adalah obat pembasmi bakteri khususnya bakteri yang merugikan manusia. Berdasarkan sifat toksisitas selektif, ada bakteri yang bersifat menghambat pertumbuhan bakteri dan ada yang bersifat membunuh bakteri. Kadar minimal yang diperlukan untuk menghambat atau membunuh pertumbuhan bakteri masing-masing dikenal sebagai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM).

Upaya pemberantasan dengan menggunakan bahan kimia dan obat-obatan yang selama ini dilakukan belum memperoleh hasil yang memadai dan sebetulnya tidak dianjurkan. Strategi baru dengan penggunaan bahan alami yang dapat menjadi imunomodulator baru untuk pengobatan terapi non-antibiotik sangat dibutuhkan untuk menghindari efek samping dari penggunaan antibiotik.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah daun pepaya, batang, bunga, akar dan kulit batang pepaya (*Carica papaya* L.) memiliki aktivitas antibakteri yang baik?
2. Apakah kandungan fitokimia daun pepaya, batang, bunga, akar dan kulit batang pepaya (*Carica papaya* L.)?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan tanaman pepaya (daun bunga, batang, akar dan kulit batang pepaya) (*Carica papaya* L.) mempunyai aktivitas antibakteri

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tanaman pepaya (daun, bunga, batang, akar, dan kulit batang pepaya) mempunyai aktivitas antibakteri
- b. Untuk mengetahui kandungan fitokimia daun, bunga, batang, akar, dan kulit batang pepaya (*Carica papaya* L)

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat dan kalangan medis bahwa tanaman pepaya (*Carica papaya* L.) dapat digunakan sebagai antibakteri sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pilihan terapi obat tradisional. Serta memberikan ilmu di bidang farmasi dalam upaya menuju kemandirian pengadaan obat alam.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

- a. Menambah daftar data ilmiah obat tradisional di Indonesia yang berkhasiat sebagai anti bakteri
- b. Memberikan informasi tanaman yang dapat berkhasiat sebagai anti bakteri
- c. Untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan obat alami khususnya daun pepaya sebagai anti bakteri sehingga dijadikan obat modern.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan serta untuk menambah pengalaman dan wawasan peneliti mengenai tanaman yang berkhasiat sebagai antibakteri.

